

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA (STUDI KASUS WARUNG IKAN BANDENG BAKAR
DI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO)****Achmad Kaisi Amarco ^{a*}, Arga Christian Sitohang ^b**^a achmadkaisi.99@gmail.com, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 606118^b argasitohang@untag-sby.ac.id, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 606118

*correspondence

ABSTRACT

This research aims to evaluate the potential success of grilled milkfish stalls in Sedati District, Sidoarjo Regency. The approach used in this research is a qualitative method by collecting data through observation and interviews. 6 informants were selected as research subjects to collect relevant data. The data collected includes initial capital, expenses and annual income. This data will be analyzed using the Net Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), and Return On Investment (ROI) calculation tools. The results of calculations using this tool must exceed the number 1 (>1) so that the grilled milkfish stall in Sedati District, Sidoarjo Regency, is considered feasible to run. The results of the Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) calculation will show how effective the income generated is in relation to the costs incurred.

Keywords: Business Revenue, B/C Ratio, R/C Ratio, ROI**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi keberhasilan warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. 6 informan yang dipilih sebagai subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan. Data yang dikumpulkan meliputi modal awal, pengeluaran, dan pemasukan tahunan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan alat perhitungan Net Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), dan Return On Investment (ROI). Hasil dari perhitungan menggunakan alat tersebut harus melebihi angka 1 (>1) agar warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, dianggap layak untuk dijalankan. Hasil perhitungan Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) akan menunjukkan seberapa efektif pendapatan yang dihasilkan dalam kaitannya dengan biaya yang dikeluarkan.

Kata Kunci: Pendapatan, B/C Ratio, R/C Ratio, ROI**1. PENDAHULUAN**

Kecamatan Sedati di Sidoarjo memiliki potensi besar untuk usaha kuliner berbasis olahan ikan bandeng, menjadikannya sentra perikanan. Ikan bandeng, dikenal juga sebagai chanos chanos atau milkfish, sering dijual dalam berbagai bentuk olahan seperti digoreng, dibakar, dikukus, dipindang, dipresto, atau diasap. Salah satunya Warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati, diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis ikan bandeng. Namun, untuk memastikan bahwa usaha ini memiliki potensi keuntungan yang besar dan layak dijalankan, perlu dilakukan analisis kelayakan usaha yang mendalam. Evaluasi ini penting untuk melihat aspek finansial dan memastikan bahwa investasi yang dikeluarkan dapat mendatangkan manfaat yang optimal

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Study Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis ini mencakup dasar atau strategi untuk mencapai tujuan. Studi kelayakan bisnis adalah Suatu kegiatan identifikasi dan merencanakan serta memperdalam seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan maupun sosial dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian, dengan output berupa keputusan penentuan layak atau tidaknya suatu usaha tersebut dijalankan (Purnomo et al., 2017). Dengan menggunakan beberapa data untuk meninjau usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo layak

2.2. Biaya Total

Menurut (Rosdiana et al., 2020) Biaya produksi merujuk pada keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan bahan produksi yang diperlukan untuk menghasilkan produk. Dalam konteks produksi warung ikan bandeng bakar, biaya terbagi menjadi 3, yaitu biaya tetap (*fixed cost*), biaya tidak tetap (*variable cost*), dan investasi.

$$T/C = TFC + TVC$$

Keterangan:

TFC = Total iaya tetap

TVC = Total biaya tidak tetap

2.3. Biaya Penerimaan

Menurut Rumbianingrum & Wijayangka, (2018) Penerimaan adalah hasil yang diperoleh dari hasil kegiatan suatu usaha yang dinilai dalam satuan rupiah.

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan:

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga jual

2.4. pendapatan

Menurut Sari, (2019) pendapatan adalah “seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya 8actor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu”.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Dalam penelitian ini, tiga parameter digunakan untuk mengukur kelayakan finansial suatu bisnis. Parameter tersebut adalah Revenue Cost Ratio (R/C), Benefit Cost Ratio (B/C), dan Return on Invesment (ROI).

2.5. Revenue Cost Ratio (R/C)

Menurut (Ranita & Hanum, 2018) *Revenue Cost Ratio* (R/C) merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

TC = Total pengeluaran

R/C Ratio > 1 maka usaha warung ikan bandeng bakar layak dijalankan

R/C Ratio < 1 maka usaha warung ikan bandeng tidak layak dilaksanakan

2.6. Benefit Cost Ratio (B/C)

Menurut (Karim et al., 2019) *Benefit Cost Ratio* adalah perbandingan keuntungan yang di dapatkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha tersebut pada masa yang akan datang.

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TC = Total biaya (Total Cost)

Jika **B/C ratio** > 1, maka usaha warung ikan bandeng bakar layak dijalankan.

Jika **B/C ratio** < 1, maka usaha warung ikan bandeng bakar tidak layak dijalankan

2.7. Return On Investment (ROI)

Menurut (Rohmani & Wibosono, 2016) *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan pelaku usaha secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba.

$$(ROI) = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

Jika **ROI** > 1, maka usaha warung ikan bandeng bakar layak dijalankan

Jika **ROI** < 1, maka usaha warung ikan bandeng bakar tidak layak dijalankan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan enam pelaku usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo sebagai informan. Metode pengumpulan data termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus pengumpulan data analisis produksi ikan bandeng bakar serta berbagai biaya bisnis, termasuk investasi, biaya tetap, biaya tidak tetap, total biaya, total penerimaan, dan total pendapatan. Selanjutnya, pada penelitian ini mengevaluasi kelayakan usaha secara keuangan dengan menggunakan *Revenue Cost Ratio (R/C)*, *Benefit Cost Ratio (B/C)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Investasi

Table 1 Investasi Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	Jumlah
1.	Ibu Damini	Rp. 3.458.692
2.	Ibu Rodiah	Rp. 4.202.988
3.	Ibu Siti	Rp. 4.516.890
4.	Ibu Idah	Rp. 4.246.520
5.	Ibu Hajar Rohmini	Rp. 4.151.520
6.	Bapak Faisal	Rp. 3.422.350

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 1, dapat diketahui jumlah biaya investasi usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang dikeluarkan oleh Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini dan Bapak Faisal sebesar Rp. 3.458.692, Rp. 4.202.988, Rp. 4.516.890, Rp. 4.246.520, Rp. 4.151.520, dan Rp. 3.422.350.

4.2 Biaya Tetap

Tabel 2 Biaya Tetap Usaha Warung Ikan Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	Biaya Tetap (Rp)
1.	Ibu Damini	Rp. 285.204
2.	Ibu Rodiah	Rp. 345.245
3.	Ibu Siti	Rp. 370.571
4.	Ibu Idah	Rp. 347.206
5.	Ibu Hajar Rohmini	Rp. 343.750
6.	Bapak Faisal	Rp. 293.880

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 2, dapat diketahui biaya tetap yang dikeluarkan usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar Rp. 285.204, Rp. 345.245, Rp. 370.571, Rp. 347.206, Rp. 343.750, dan Rp. 293.880.

4.3 Biaya Tidak Tetap

Tabel 3 Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	Biaya Tidak Tetap (Rp)
1.	Ibu Damini	Rp. 5.160.500
2.	Ibu Rodiah	Rp. 4.833.500
3.	Ibu Siti	Rp. 4.210.500
4.	Ibu Idah	Rp. 4.066.000
5.	Ibu Hajar Rohmini	Rp. 4.373.500
6.	Bapak Faisal	Rp. 4.973.500

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 3, biaya tidak tetap yang dikeluarkan pelaku usaha warung ikan bandeng di kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar Rp. 5.160.500, Rp. 4.833.500, Rp. 4.210.500, Rp. 4.066.000, Rp. 4.373.500, dan Rp. 4.973.500.

4.4 Biaya Total

Tabel 4 Biaya Total Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	Biaya Total (Rp)
1.	Ibu Damini	Rp. 5.445.704
2.	Ibu Rodiah	Rp. 5.178.745
3.	Ibu Siti	Rp. 4.581.071
4.	Ibu Idah	Rp. 4.413.206

5.	Ibu Hajar Rohmini	Rp. 4.717.250
6.	Bapak Faisal	Rp. 5.267.380

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 4, total keseluruhan biaya yang dikeluarkan pelaku usaha warung ikan bandeng di kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar Rp. 5.445.704, Rp. 5.178.745, Rp. 4.581.071, Rp. 4.413.206, Rp. 4.717.250, dan Rp. 5.267.380

4.5 Penerimaan

Tabel 5 Total Penerimaan Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	Total Penerimaan (Rp)
1.	Ibu Damini	Rp. 6.825.000
2.	Ibu Rodiah	Rp. 6.075.000
3.	Ibu Siti	Rp. 5.325.000
4.	Ibu Idah	Rp. 5.425.000
5.	Ibu Hajar Rohmini	Rp. 5.600.000
6.	Bapak Faisal	Rp. 7.150.000

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 5, penerimaan yang didapatkan dari hasil usaha warung ikan bandeng di kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar Rp. 6.825.000, Rp. 6.075.000, Rp. 5.325.000, Rp. 5.425.000, Rp. 5.600.000, dan Rp. 7.150.000.

4.6 Pendapatan

Tabel 6 Total Pendapatan Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	Total Pendapatan (Rp)
1.	Ibu Damini	Rp. 1.379.296
2.	Ibu Rodiah	Rp. 896.255
3.	Ibu Siti	Rp. 743.929
4.	Ibu Idah	Rp. 1.011.794
5.	Ibu Hajar Rohmini	Rp. 882.750
6.	Bapak Faisal	Rp. 1.882.620

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 6, pendapatan yang didapatkan dari hasil usaha warung ikan bandeng di kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar Rp. 1.379.296, Rp. 896.255, Rp. 743.929, Rp. 1.011.794, Rp. 882.750, dan Rp. 1.882.620.

4.7 Revenue Cost Ratio (R/C)

Tabel 7 Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	R/C	Keterangan
1.	Ibu Damini	1,25	Layak Dijalankan
2.	Ibu Rodiah	1,17	Layak Dijalankan
3.	Ibu Siti	1,16	Layak Dijalankan
4.	Ibu Idah	1,22	Layak Dijalankan
5.	Ibu Hajar Rohmini	1,06	Layak Dijalankan
6.	Bapak Faisal	1,35	Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 7, *Revenue Cost Ratio* dari hasil usaha warung ikan bandeng di kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar 1,25, 1,17, 1,6, 1,22, 1,06, dan 1,35. Usaha warung ikan bandeng bakar yang memiliki *Revenue Cost Ratio* terbesar ialah milik Bapak Faisal sebesar 1,35 dan terkecil ialah usaha yang dimiliki Ibu Hajar Rohmini sebesar 1,06, dapat disimpulkan masing-masing usaha warung ikan bandeng bakar memiliki *Revenue Cost Ratio* lebih dari 1 artinya usaha ini layak dijalankan.

4.8 Benefit Cost Ratio (R/C)

Table 8 Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	B/C	Keterangan
1.	Ibu Damini	0,25	Tidak Layak Dijalankan
2.	Ibu Rodiah	0,17	Tidak Layak Dijalankan
3.	Ibu Siti	0,16	Tidak Layak Dijalankan
4.	Ibu Idah	0,22	Tidak Layak Dijalankan
5.	Ibu Hajar Rohmini	0,18	Tidak Layak Dijalankan
6.	Bapak Faisal	0,35	Tidak Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 8, *Benefit Cost Ratio* dari hasil usaha warung ikan bandeng di kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar 0,25, 0,17, 0,16, 0,22, 0,18, dan 0,35. Usaha warung ikan bandeng bakar yang memiliki *Benefit Cost Ratio* terbesar ialah milik Bapak Faisal sebesar 0,35 dan terkecil ialah usaha yang dimiliki oleh Ibu Siti sebesar 0,16, dapat disimpulkan bahwa 6 pemilik usaha warung ikan bandeng bakar memiliki *Benefit Cost Ratio* kurang dari 1 artinya usaha ini tidak layak dijalankan.

4.9 Return On Investment (ROI)

Tabel 9 Return On Investment (ROI) Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	ROI	Keterangan
1.	Ibu Damini	0,39%	Tidak Layak Dijalankan
2.	Ibu Rodiah	0,21%	Tidak Layak Dijalankan

3.	Ibu Siti	0,17%	Tidak Layak Dijalankan
4.	Ibu Idah	0,25%	Tidak Layak Dijalankan
5.	Ibu Hajar Rohmini	0,21%	Tidak Layak Dijalankan
6.	Bapak Faisal	0,55%	Tidak Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 9, *Return On Investment* dari hasil usaha warung ikan bandeng di kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo milik Ibu Damini, Ibu Rodiah, Ibu Siti, Ibu Idah, Ibu Hajar Rohmini, dan Bapak Faisal sebesar 0,39%, 0,21%, 0,17%, 0,25%, 0,21%, dan 0,55%. Usaha warung ikan bandeng bakar yang memiliki *Benefit Cost Ratio* terbesar ialah milik Bapak Faisal sebesar 0,55% dan terkecil ialah usaha yang dimiliki oleh Ibu Siti sebesar 0,17%, dapat disimpulkan bahwa 6 pemilik usaha warung ikan bandeng bakar memiliki *Return On Investment* kurang dari 1 artinya usaha ini tidak layak dijalankan.

4.10 Investasi, Biaya Total, Penerimaan dan Pendapatan

Tabel 10 Hasil Perhitungan Biaya Investasi, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	Biaya	Penerimaan	Pendapatan	Investasi
1.	Ibu Damini	Rp. 5.445.704	Rp. 6.825.000	Rp. 1.379.296	Rp. 3.458.692
2.	Ibu Rodiah	Rp. 5.178.745	Rp. 6.075.000	Rp. 896.255	Rp. 4.202.988
3.	Ibu Siti	Rp. 4.581.071	Rp. 5.325.000	Rp. 743.929	Rp. 4.516.890
4.	Ibu Idah	Rp. 4.413.206	Rp. 5.425.000	Rp. 1.011.794	Rp. 4.246.520
5.	Ibu Hajar Rohmini	Rp. 4.717.250	Rp. 5.600.000	Rp. 882.750	Rp. 4.151.520
6.	Bapak Faisal	Rp. 5.267.380	Rp. 7.150.000	Rp. 1.882.620	Rp. 3.422.350
Rata-rata		Rp. 6.333.333	Rp. 1.243.333	Rp. 4.043.333	Rp. 3.933.333

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 10. 6 informan pelaku usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo memiliki rata-rata total biaya, penerimaan, pendapatan dan investasi sebesar Rp. 6.333.333, Rp. 1.243.333, Rp. 4.043.333, dan Rp. 3.933.333.

4.11 Kelayakan Usaha

Tabel 11 Hasil Perhitungan R/C, B/C dan ROI Usaha Warung Ikan Bandeng Bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Informan	R/C	Net B/C	ROI
1.	Ibu Damini	1,25	0,25	0,39%
2.	Ibu Rodiah	1,17	0,17	0,21%
3.	Ibu Siti	1,66	0,16	0,17%
4.	Ibu Idah	1,22	0,22	0,25%
5.	Ibu Hajar Rohmini	1,06	0,18	0,21%
6.	Bapak Faisal	1,35	0,35	0,55%
Rata-rata		1,25	0,22	0,33%

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Menurut Tabel 11. 6 informan pelaku usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo memiliki rata-rata sebesar 1,25 R/C, 0,22 B/C, dan 0,33% ROI. Serta dapat dilihat juga bahwa masing-masing usaha yang dijalankan terdapat 2 bagian yang tidak memenuhi parameter kelayakan usaha.

Oleh sebab itu, usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ini tidak layak di jalankan karena tidak mencukupi untuk menutup biaya dan pengembalian investasi sangat rendah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari perhitungan menggunakan 3 alat parameter kelayakan usaha pada 6 informan pemilik usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dapat diketahui bahwa: R/C Ratio yang didapatkan dengan rata-rata > 1 , artinya usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo layak dijalankan dari segi pendapatan yang mampu menutupi biaya total. B/C Ratio yang didapatkan dengan rata-rata < 0 , artinya usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tidak layak dijalankan dari segi manfaat atau keuntungan bersih yang tidak mencukupi untuk menutup biaya. ROI yang didapatkan dengan rata-rata < 0 , artinya usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tidak layak dijalankan dari segi pengembalian investasi yang sangat rendah.

Pemilik usaha warung ikan bandeng bakar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo harus membuat catatan keluar dan masuk nya keuangan, seperti biaya, penerimaan, dan pendapatan agar dapat membuat perhitungan keuangan yang lebih akurat.

Kepada pemilik usaha warung ikan bandeng bakar di kecamatan sedati sebaiknya mengoptimalkan biaya operasional atau pengurangan biaya yang tidak perlu dan melakukan analisis yang lebih mendalam sebelum melakukan usaha untuk memastikan bahwa usaha tersebut dapat memberikan pengembalian yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rosdiana, Y. M., Iriyadi, I., & Wahyuningsih, D. (2020). Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi UMKM Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.311>
- [2] Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- [3] [Kasenda, I. M., Mandei, J. R., & Pangemanan, P. A. (2023). Analisis Keuntungan Usaha Warung Makan Di Kawasan Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Agri-Sosioekonomi*, 19(1), 517–524. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v19i1.46451>
- [4] Ranita, S. V., & Hanum, Z. (2018). Revenue Cost dan Analisis SWOT dalam Pengembangan Usaha. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 05(02), 14–19.
- [5] Karim, I., Makmur, & Bahmid, N. A. (2019). Pearl millet (*Pennisetum glaucum*) farming for food security: Gross output, net farm income, and B/C ratio. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 235(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/235/1/012044>
- [6] Rohmani, A., & Wibosono, G. (2016). Strategi Mitigasi Resiko Keamanan Informasi Berdasarkan Analisa Return On Investment Pada Badan Pusat Statistik Daerah Kota Semarang. *Techno COM*, 15(2), 140–150